

PEMROGRAMAN WEB

Pertemuan Ke-6
Client Side Scripting
(Jquery)

SUB POKOK BAHASAN

- ◉ Framework
- ◉ Pengenalan JQuery
- ◉ Penggunaan JQuery
- ◉ Dasar-dasar JQuery
- ◉ Example JQuery



FRAMEWORK

- ◉ Framework adalah sekumpulan perintah/fungsi dasar yang dapat membantu dalam menyelesaikan proses-proses yang lebih kompleks



MENGAPA HARUS FRAMEWORK

- ◉ Sebenarnya bukan keharusan untuk menggunakan framework. Namun, seperti pengertian diatas, framework dapat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan yang lebih kompleks.
- ◉ Framework memungkinkan kita membangun aplikasi dengan lebih cepat karena sebagai developer kita akan lebih memfokuskan pada pokok permasalahan sedangkan hal-hal penunjang lainnya seperti koneksi database, form validation, GUI, dan security; umumnya telah disediakan oleh framework.

PENGENALAN JQUERY

- ◉ jquery merupakan sebuah framework Javascript atau JavaScript libraries yang di gunakan untuk mempermudah seorang web developer untuk mengembangkan berbagai macam aplikasi web yang membutuhkan interaksi dengan user.
- ◉ Antara lain jquery sering di gunakan untuk mengirimkan data lewat ajax, animasi, dan lain-lain.

PENGGUNAAN JQUERY

- ◉ Download jquery 1.7
- ◉ http://docs.jquery.com/Downloading_jQuery
- ◉ Kemudian masukan script tersebut menjadi:

```
<script type="text/javascript"  
    src=" jquery.js"></script>
```
- ◉ JQuery dimulai dari tanda \$

```
$(document).ready(function()  
    // Ini adalah tempat kita menulis kode  
});
```

DASAR-DASAR JQUERY

- Pada umumnya JavaScript dipakai untuk menjalankan sesuatu ketika sebuah kejadian (*event*) terjadi misalnya saat tombol diklik, form disubmit, checkbox diklik dan sebagainya.
- Contohnya adalah sebagai berikut.

```
1 <html>
2 <head>
3   <script>
4     function clickMe()
5     {
6       alert('Terima kasih, Anda telah mengklik link ini');
7     }
8   </script>
9 </head>
10 <body>
11   <a href="#" onclick="clickMe()">Klik di sini</a>
12 </body>
13 </html>
```

DASAR-DASAR JQUERY [2]

- Dengan jquery, Anda bisa membuat fungsi yang serupa namun dengan struktur yang lebih terorganisir.
- Contohnya adalah sebagai berikut.

```
1 <html>
2 <head>
3 <title>jQuery Load Function</title>
4 <link rel="stylesheet" href="jquery.alerts.css">
5 <script type="text/javascript" src="jquery-latest.js"></script>
6 <script type="text/javascript" src="jquery.alerts.js"></script>
7 <script type="text/javascript">
8
9     $(document).ready( function() {
10         $("#alert_button").click( function() {
11             jAlert('Menampilkan alert dialog box yang berisi peringatan.', 'Alert Dialog Box');
12         });
13     });
14
15 </script>
16
17 </head>
18 <body>
19     <div>
20 <p><a href="#" id="alert_button">klik disini</a></p>
21 <br />
22 </div>
23 </body>
24 </html>
```


CONTOH

- `<html>`
- `<head>`
- `<title>JQuery Load Function</title>`
- `<link rel="stylesheet" href="jquery.alerts.css">`
- `<script type="text/javascript" src="jquery-latest.js"></script>`
- `<script type="text/javascript" src="jquery.alerts.js"></script>`
- `<script type="text/javascript">`
- `$(document).ready(function() {`
- `$("#alert_button").click(function() {`
- `jAlert('Menampilkan alert dialog box yang berisi`
- `peringatan.', 'Alert Dialog Box');`
- `});`
- `});`
- `</script>`
- `</head>`
- `<body>`
- `<div>`
- `<p>klik disini</p>`
- `
`
- `</div>`
- `</body>`
- `</html>`